



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Saat melakukan praktik kerja magang di PT Merah Putih Media, penulis berperan sebagai reporter *Feature* kanal Hiburan & Gaya Hidup. Dalam menjalankan tugas, penulis didampingi oleh pembimbing lapangan bernama Ananda Dimas Prasetya. Selain bertugas sebagai pembimbing lapangan, Dimas juga berperan sebagai *editor* di kanal Hiburan & Gaya Hidup. Selain Ananda Dimas, penulis juga dibimbing oleh Ikhsan Aryo selaku *editor feature* di *Merahputih.com*.

Selaku pembimbing lapangan, Ananda Dimas juga memberikan penugasan melalui komunikasi pribadi di *Instagram* berupa konten berita yang ada di kanal tersebut. Biasanya penugasan yang ia berikan seperti menggarap berita seputar musik, artis, busana, dan game. Tidak jarang juga penulis mendiskusikan kesulitan yang penulis alami selama membuat artikel berita. Dalam menjalankan kewajiban sebagai *reporter*, setiap hari penulis harus memproduksi empat artikel dan tidak jarang mendapatkan tugas tambahan.

Tugas tambahan ini seperti ikut serta dalam liputan daring, menggarap *press release*, hingga liputan khusus (lipsus). Untuk *press release* biasanya diberikan melalui email penulis dan harus dikerjakan secepat mungkin. Salah satu *press release* yang pernah didapati penulis adalah tentang kesehatan. Untuk liputan yang diikuti secara daring akan diakses melalui *zoom meet* sesuai waktu pelaksanaannya. Sementara, untuk liputan khusus akan diumumkan pada rapat redaksi maupun diobrolan *Whatsapp*. Liputan khusus atau lipsus adalah artikel yang memiliki tema tersendiri setiap bulannya, sehingga akan berbeda seiring pergantian bulan, seperti kuliner di Juli, perawatan di Agustus, Air di September, dan literasi di Oktober. Penugasan tersebut diberikan oleh Paksi Suryo (redaktur *feature*) dan Ikhsan Aryo (*editor*).

Sebagai *reporter* di desk *feature*, penulis juga memiliki tugas untuk membuat artikel tematik. Artikel tematik merupakan artikel yang disusun berdasarkan tema yang ditetapkan di bulan tersebut. Temanya pun setiap bulannya akan berubah-ubah. Misalnya dibulan Agustus temanya adalah jagoan,

berarti penulis harus membuat artikel terkait sosok jagoan yang ada di Indonesia. Dalam pembuatan artikel tematik ini, penulis akan berkoordinasi langsung oleh redaktur tematik yaitu Yudi Anugrah Nugroho. Koordinasi ini dilakukan langsung ketika mengikuti rapat di hari Rabu, untuk mendiskusikan topik yang akan penulis buat.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam melaksanakan program magang, penulis bekerja selama enam hari dalam seminggu, dari pukul 09.00-18.00 WIB. Dalam sehari juga penulis membuat empat artikel seputar hiburan dan gaya hidup. Artikel yang penulis buat adalah hasil dari menyadur dari berita internasional. Sumber berita internasional yang penulis gunakan seperti, *TheVerge*, *Fashionbeans*, *Popsugar*, *Healthline*, *TimesofIndia*, *Koreaboo*, *Variety*, dan *Soompi*. Sebelum memulai untuk menulis, penulis mencari berita yang sedang *trending* di salah satu sumber berita yang telah disebutkan. Pencarian berita yang sedang *trending* ini ditemukan melalui mesin pencari *Google News* dan *Google Trend*. Setelah mencari, penulis akan menyetorkan topik beritanya di grup obrolan *Whatsapp*. *Listing* dilakukan supaya tidak ada berita yang sama saat dikirimkan ke editor.

Selama menjalankan praktik magang, penulis membuat kerangka artikelnya di aplikasi Google Docs. Dalam membuat kerangka ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti jumlah kata, konten multimediana, serta penggunaan katanya. Dalam penulisan naskah, minimal kata yang ditargetkan adalah 300 kata dan konten multimedia sebanyak tiga hingga lima konten. Konten yang diminta bisa berupa gambar, ataupun *link* media sosial, seperti Instagram. Selain itu, penting untuk menuliskan inisial nama, seperti (Cil) di akhir naskah untuk memperjelas identitas penulis. Penulis juga melakukan periksa plagiat menggunakan situs *Smallseotools.com*. Seusai memeriksa kembali isi naskah, kelengkapan media, dan typo, penulis kemudian mengirimkan naskah ke *email* kirimberitamerahputih6@gmail.com. Nantinya naskah yang telah dikirimkan akan diseleksi dan diperiksa oleh *editor*.

Pada Rabu, penulis juga memiliki rutinitas untuk menghadiri rapat. Rapat ini dinamai “Rabuan”. Dalam rapat ini juga dihadiri oleh sejumlah *reporter* dan juga *editor*. Hal yang akan dibahas dalam rapat ini adalah mengenai topik tematik.

Tematik merupakan topik besar khusus yang diterapkan dalam redaksi *feature*. Setiap bulannya pun topiknya akan berubah-ubah. Misalnya, Juli (Ngilmu di Negeri Aing), Agustus (Jagoan Negeri Aing), September (Jagoan Tangguh Negeri Aing), dan Oktober (Pemuda Jagoan Negeri Aing). Proses kerjanya yaitu, pertama dalam rapat masing-masing *reporter* akan mengajukan ide sesuai dengan topik yang ditentukan di bulan tersebut. Kemudian, topik yang disampaikan itu diberikan masukan oleh editor lainnya. Saat itu, setiap orang diminta untuk menyampaikan dua topik yang berbeda. Setelah mendiskusikan ide tersebut, penulis perlu mengirimkan catatan yang berisi hasil diskusi sebelumnya. Tujuannya, pada Jumat mendatang akan dirapatkan dalam redaksi *Merahputih.com* dan dibahas secara umum.

Dalam menyusun artikel tematik, adapun beberapa kriteria penting. Pertama, jumlah kata minimal 500. Kedua, menyertakan beberapa media, bisa berupa gambar ataupun link media sosial. Ketiga, artikel berisikan wawancara dengan narasumber. Penugasan tematik ini menjadi salah satu artikel penulis yang pengerjaannyapenuh tantangan dan membutuhkan kemampuan bercerita. Tematik juga merupakan artikel yang ditulis murni dari penulis, tidak seperti berita harian yang menyadur dari artikel internasional. Dalam hal ini, penulis berusaha dalam mencari ide, mengumpulkan sumber informasi dengan melakukan wawancara, hingga proses merangkai kata.

Selain tugas artikel harian dan tematik, penulis juga mendapatkan penugasan dari kepala redaksi *feature* untuk menggarap artikel lipsus (liputan khusus). Artikel ini hampir sama dengan tematik yang setiap bulan memiliki topik yang berbeda, seperti Juli membahas kuliner Indonesia, Agustus membahas perawatan, September membahas air, Oktober membahas literasi, dan seterusnya. Penugasan ini biasanya disampaikan melalui rapat atau pesan langsung di *Whatsapp*. Tidak ada ketentuan khusus dalam menulis artikel ini, tapi saat dikirimkan wajib untuk menuliskan “Lipsus” di subjek *email*. Hal ini berfungsi agar tidak tertukar dengan berita harian. Jumlah keseluruhan artikel tematik yang telah diselesaikan oleh penulis selama proses kerja magang di *Merahputih.com*, kurang lebih sebanyak 16 artikel.

Kemudian, penugasan lainnya yang diberikan kepada penulis adalah liputan perilisan produk dan webinar. Bentuk penugasannya dijadwalkan melalui

pesan pribadi di *Whatsapp* oleh salah satu editor di kantor yaitu Ikhsan. Kemudian, informasi lengkapnya dikirimkan ke e-mail penulis. Biasanya dalam e-mail tersebut diinformasikan seputar gambaran mengenai liputan yang akan dihadiri oleh penulis, lalu penulis diminta untuk mengisi data yang menyatakan penulis bersedia untuk menghadiri acara tersebut. Dikarenakan pandemi Covid-19 dan PPKM Jawa-Bali, penulis hanya menjalankan liputan melalui *zoom meeting*. Adapun liputan daring yang penulis hadiri yaitu peluncuran L'Oreal Metal DX dan Hari Vaksinasi Rabies Nasional.

Setelah mengikuti acara-acara tersebut, penulis kemudian mulai melakukan proses menulis atas apa yang telah didengarkan dalam webinar. Sebelum menulis, penulis juga telah diingatkan bahwa *Merahputih.com* tidak bekerja sama dengan pihak-pihak tersebut, sehingga penulis tidak bisa terlalu memasarkan produknya. Sehingga, penulis hanya akan menulis beberapa bahan dari webinar dan menambahkan bahan dari materi lain.

Tabel 3. 1 Kegiatan Magang Mingguan

Minggu	Keterangan
<p>Minggu 1 (10 Agustus - 16 Agustus 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan 2. Kuliner 3. Fashion 4. Kecantikan ● Menghadiri rapat setiap Rabu. ● Membuat artikel tematik “Atlet Defia Rosmaniar dan Teknisi Wifi” dalam tema “Jagoan di Negeri Aing.”
<p>Minggu 2 (17 Agustus - 23 Agustus 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan 2. K-Pop 3. Zodiak 4. Relasi ● Menghadiri rapat setiap Rabu. ● Membuat artikel tematik “Indra Rudiansyah dan Sosok Kesuksesan Seorang Atlet” dalam tema “Jagoan di Negeri Aing.”
<p>Minggu 3 (24 Agustus - 30 Agustus 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Game 2. Fashion 3. Kecantikan 4. Film ● Menghadiri rapat setiap Rabu. ● Membuat artikel tematik “Profil Rachel Venny dan Putri Samboda” dalam tema “Jagoan di Negeri Aing.”

<p>Minggu 4 (31 Agustus - 6 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Musik 2. Film 3. Fashion 4. K-Pop ● Menghadiri rapat setiap Rabu. ● Membuat Lipsus tentang “Air.” ● Membuat artikel tematik “Kisah Pelajar asal Indonesia Belajar di Luar Negeri dan Aksi Heroik Tukang Parkir” dalam tema “Jagoan di Negeri Aing.”
<p>Minggu 5 (7 September - 13 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan 2. Fashion 3. K-Pop 4. Film ● Menghadiri rapat setiap Rabu. ● Membuat Lipsus tentang “Air.” ● Membuat artikel tematik “Pedagang Buah dan Jasa Wisata di Bali” dalam tema “Jagoan di Negeri Aing.”
<p>Minggu 6 (14 September 2021 - 20 September 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Zodiak 2. Kesehatan 3. K-Pop 4. Musik ● Menghadiri rapat setiap Rabu. ● Membuat Lipsus tentang “Air”. ● Membuat artikel tematik “Starterpack Sales Rumah dan Kang Sutet Tahan Banting”

	dalam tema “Jagoan di Negeri Aing.”
Minggu 7 (21 September - 27 September 2021)	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. K-Pop 2. Kesehatan 3. Fashion 4. Film ● Menghadiri rapat setiap Rabu. ● Membuat Lipsus tentang “Air.” ● Melakukan liputan tentang “Vaksinasi Rabies” secara daring. ● Membuat artikel tematik “Jamu Gendong dan Pedagang Asongan” dalam tema “Jagoan di Negeri Aing.”
Minggu 8 (28 September - 4 Oktober 2021)	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan 2. Film 3. Sains 4. K-Pop ● Menghadiri rapat setiap Rabu. ● Membuat Lipsus tentang “Literasi”. ● Membuat artikel tematik “Starterpack Pemain E-Sports dan Profil Atlet Taekwondo Maluku” dalam tema “Pemuda Jagoan di Negeri Aing.”
Minggu 9 (5 Oktober - 11 Oktober 2021)	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Musik 2. Film 3. Kesehatan 4. K-Pop ● Menghadiri rapat setiap Rabu.

	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat Lipsus tentang “Literasi”. ● Membuat artikel tematik “Starterpack Anak Gunung Pemula dan Pemuda Mapala” dalam tema “ Pemuda Jagoan di Negeri Aing.”
<p>Minggu 10 (12 Oktober - 18 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan 2. Musik 3. Kecantikan 4. Fashion ● Menghadiri rapat setiap Rabu. ● Membuat Lipsus tentang “Literasi.” ● Membuat artikel tematik “Profil Eva Alicia dan Aku Berjuang Melawan Demam Panggung” dalam tema “Pemuda Jagoan di Negeri Aing.”
<p>Minggu 11 (19 Oktober - 22 Oktober 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Memproduksi berita harian tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. K-Pop 2. Kesehatan 3. Fashion 4. Film ● Menghadiri rapat setiap Rabu. ● Membuat Lipsus tentang “Literasi.” ● Membuat artikel tematik “Mimpi Seorang Traveler dan Kata-Kata yang Sanggup Membuat Mantanmu Tak Bisa Berkata-kata” dalam tema “Jagoan di Negeri Aing.”

3.3 Pembahasan

3.3.1 Proses Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam menjalankan proses kerja magang, penulis bertanggung jawab dalam memproduksi artikel di *Merahputih.com*, kanal Hiburan & Gaya Hidup. Dalam proses produksi berita, terdapat tiga tahapan yaitu tahap praproduksi, tahap produksi, dan tahap pascaproduksi. Proses ini telah menjadi rutinitas sebagai jurnalis *feature Merahputih.com*. Selama proses pelaksanaan kerja magang ini, penulis mengaplikasikan beberapa pengetahuan yang diperoleh penulis, ketika belajar di kampus. Misalnya, *Creative Writing and Storytelling, Feature Writing, Critical and Creative Thinking*, dan *Interview and Reportage*.

3.3.1.1 Praproduksi

Pada tahap praproduksi, penulis mencari berita yang sedang tren ataupun berita yang akan digarap. Untuk berita harian, penulis menyadur dari situs-situs berita luar negeri. Misalnya, *Healthline, Popsugar, The Verge, Fashionbeans*, dan lainnya. Selain menulis berita harian, penulis juga kerap mendapatkan penugasan dari pemimpin redaktur untuk menggarap liputan khusus yang setiap bulan topiknya berbeda-beda. Untuk sumbernya beritanya, penulis juga menyadur melalui berita luar negeri. Namun, ada salah satu jenis artikel yang sumbernya penulis dapatkan melalui proses wawancara yaitu Tematik. Kesamaan yang dimiliki antara liputan khusus dan tematik adalah keduanya memiliki topik yang berbeda-beda setiap bulannya.

Setelah mengetahui topik yang akan penulis garap, penulis wajib melakukan *listing* di grup Whatsapp milik jurnalis *feature*. Tujuan dari *listing* ini adalah untuk menghindari topik yang sama dengan rekan lainnya. Untuk artikel harian dan liputan khusus, pada tahap ini penulis menggunakan sumber berita internasional. Sementara, pada artikel tematik, penulis perlu mencari narasumber, dan mempersiapkan daftar pertanyaan.

Gambar 3.1 Penugasan Lipsus (Liputan Khusus)



Sumber: Olahan Penulis

Gambar 3.1 ini merupakan bentuk penugasan yang diberikan oleh Paksi Suryo selaku redaktur *feature* di Merahputih.com. Dalam obrolan tersebut berisikan tugas bahan artikel liputan khusus yang perlu digarap oleh penulis. Biasanya penugasan ini diberikan melalui obrolan di *Whatsapp*. Untuk pembuatan artikel liputan khusus ini cukup dengan membuka link tautan yang diberikan oleh Paksi Suryo. Link tersebut berisikan artikel yang ambil dari media internasional. Misalnya, link tersebut diambil dari *Fashionbeans.com* yang merupakan media tentang fashion.

Sedangkan untuk alur pengerjaan artikel tematik yakni, *reporter* akan mengajukan ide pada rapat yang dilaksanakan setiap Rabu. Penulis diminta untuk mempersiapkan ide yang sesuai dengan tema dibulan tersebut. Misalnya tema mengenai Jagoan di Negeri Aing, berarti penulis bisa membuat artikel tentang sosok atau profil seseorang yang bisa dikatakan sebagai seorang jagoan. Pada saat itu ide yang pernah penulis ajukan seperti sepasang suami istri yang rutin memberikan nasi bungkus gratis di daerah pedalaman di Nusa Dua, Bali. Selain itu, penulis juga

mengajukan ide lainnya seperti profil seorang jasa travel di Bali yang berjuang di tengah pandemi.

Dalam rapat tersebut penulis akan mengajukan ide beserta dengan argumentasi yang dapat memperkuat ide tersebut. Kemudian, setelah mengajukan ide tersebut redaktur tematik yaitu Yudi Nugroho akan memberikan beberapa masukan terkait idenya. Masukan ini diberikan supaya bisa memberikan kejelasan dalam alur pembuatan artikelnya. Selain itu, editor lainnya juga akan memberikan komentar tambahan atas ide yang penulis ajukan. Setelah selesai rapat, penulis perlu mengirimkan catatan dari hasil pengajuan ide ketika rapat. Gunanya untuk dievaluasi ketika rapat di hari Jumat oleh seluruh redaksi.

Tahap selanjutnya, penulis perlu mempersiapkan wawancara dengan narasumber karena pada artikel ini penulis membutuhkan data wawancara. Tahap wawancara ini dilakukan melalui telepon *Whatsapp*. Dikarenakan keberadaan narasumber dekat dengan penulis, membuat penulis lebih mudah untuk menjangkaunya. Penulis akan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang menjadi kunci dari penulisan artikel tematik ini, seperti latar belakang narasumber, detail pekerjaan yang dilakukan oleh narasumber saat itu, cara narasumber menangani kondisi tersebut, suka dukanya, dan beberapa pertanyaan pendukung lainnya.

Setelah mempersiapkan pertanyaannya, penulis akan membuat janji wawancara dengan narasumber. Ketika sudah disetujui, penulis akan mulai wawancara di hari yang telah ditentukan. Dalam wawancara tersebut penulis akan langsung memulai wawancara untuk mempersingkat waktu. Kemudian, setelah wawancara tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada narasumber karena telah menyempatkan waktu untuk diwawancarai. Dari hasil wawancara tadi penulis akan melakukan transkrip supaya mempermudah penulis untuk melihat catatan dari narasumber. Setiap wawancara penulis selalu merekam pembicaraannya agar tidak ada yang terlewat.

Gambar 3.2 *Listing* Artikel



Sumber: Olahan Penulis

Dalam membuat artikel harian, penulis tak jarang menghadapi kendala. Misalnya, saat mencari berita. Meskipun banyak berita yang media daring, penulis sering merasa kesulitan untuk memilih topik yang sesuai dengan kebutuhan Merahputih.com. Kebutuhan yang diperlukan ini berdasarkan topik berita yang kuotanya kurang terpenuhi untuk diunggah di *website*, seperti gim, musik, film, dan lainnya. Selain itu, penulis merasa kesulitan mencari berita di akhir pekan, karena media di hari tersebut biasanya jarang terdapat unggahan terbaru. Penulis juga kerap mendapatkan kendala ketika melakukan *listing* di *Whatsapp*.

Hal ini dikarenakan ketika penulis sudah menemukan berita yang hendak digarap, ternyata sebelumnya sudah ada yang menulisnya terlebih dahulu. Namun, untuk solusinya biasanya penulis memutar otak dan juga memilih untuk menggunakan angle berbeda, jika dalam kondisi darurat. Namun, jika penulis masih memiliki banyak waktu, penulis akan mencari berita baru. Disaat yang bersamaan pun, penulis biasanya juga mendapati topik yang sama dengan rekan lainnya, namun kembali lagi pada orang yang telah mengirimkan terlebih dahulu.

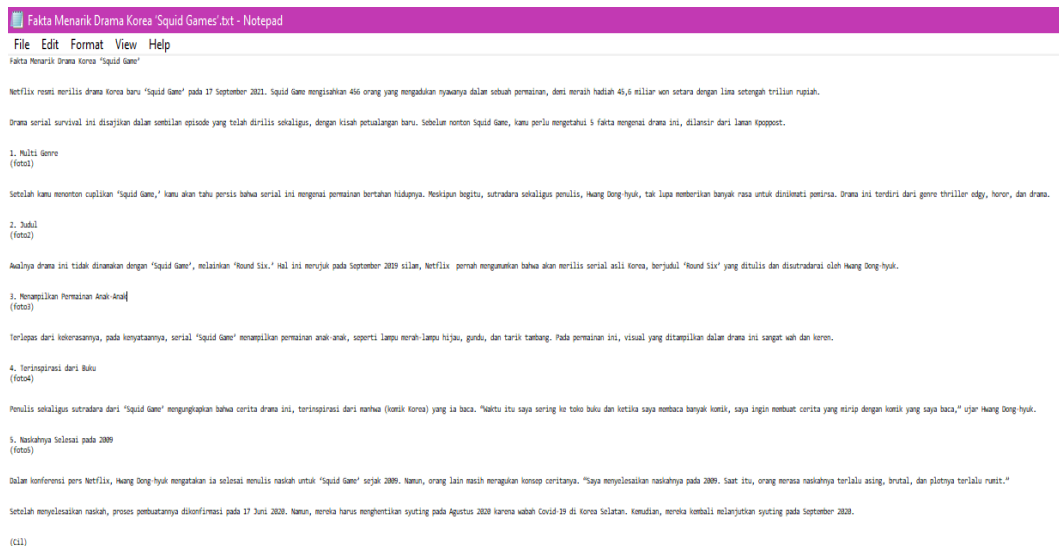
Pada penulisan artikel tematik pun, penulis juga mendapati kendala. Terutama, dalam pencarian narasumber. Awalnya, penulis percaya diri dengan ide yang penulis sampaikan ketika rapat rabuan. Namun, saat akan mencari narasumbernya, penulis mengalami berbagai macam kendala, seperti narasumber tidak bersedia, tidak menemukan narasumber di lapangan, dan juga narasumber lapangan tidak percaya dengan pekerjaan penulis. Contoh, penulis hendak menggarap tematik mengenai jagoan di tengah pandemi, dan narasumber yang akan digunakan adalah pedagang asongan. Setelah mengajukan ide, keesokannya penulis mencari pedagang asongan di sekitaran jalan menuju kantor, karena sebelum-sebelumnya penulis sering menemui pedagang ini di sekitaran sana. Akhirnya, di hari itu penulis menghampiri pedagang tersebut.

Tetapi, setelah penulis memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan penulis menghampiri pedagang ini, ia tidak mempercayai ‘jurnalis’ untuk diberikan informasi. Penulis mengingat sekali yang ia katakan, “Terus, keuntungannya buat saya apa?.” Walaupun sudah dijelaskan dari awal, pedagang tersebut sedikit tidak nyaman, akhirnya penulis pamit dan akan mencari pedagang lainnya setelah pulang kantor. Kemudian, penulis mencari lagi pedagang asongan di sekitaran Gading Serpong, dan BSD, namun juga tidak ditemukan hingga waktu sudah cukup malam. Dikarenakan besoknya penulis WFH, akhirnya penulis berusaha lagi untuk mencari di pagi hari, di pasar. Karena waktu produksinya sangat singkat dan tidak kunjung bertemu oleh narasumbernya, akhirnya penulis menggunakan riset yang ada di internet. Untuk membuat artikel tematik, penulis juga menggunakan narasumber orang terdekat, seperti teman penulis, maupun tetangga. Seperti contohnya pada artikel garapan penulis ‘*Kisah Pelajar asal Indonesia Belajar di Luar Negeri saat Pandemi,*’ ‘*Sosok di Balik Aksi Sosial Berbagi Nasi Gratis di Nusa Dua Bali,*’ dan ‘*Agen Travel Independen Bali Tangguh Walau Sepi Wisatawan.*’

3.3.1.2 Produksi

Pada tahap produksi, penulis mulai melakukan penggarapan dengan menggunakan sumber-sumber yang sudah telah didapatkan. Penulis menggunakan *google docs* atau *notepad* untuk membuat naskahnya. Dalam satu naskah ada beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan. Misalnya, jumlah kata pada berita harian minimal 300 kata, sedangkan pada artikel tematik minimal kata yang diperlukan adalah 500 kata. Kemudian, setiap naskah harus disisipkan gambar ataupun media, kurang lebih tiga gambar. Untuk artikel *trivia* maksimal gambar yang disisipkan adalah lima gambar.

Gambar 3.3 Isi Naskah



Sumber: Olahan Penulis

Pada artikel tematik, di tahap ini penulis melakukan proses wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan. Biasanya, penulis melakukan wawancara langsung melalui *Whatsapp call* maupun pesan singkat. Jika memungkinkan, penulis juga kerap melakukan wawancara secara langsung dilapangan. Seperti sebelum-sebelumnya, penulis mewawancarai pedagang buah di pasar modern, BSD. Setelah

menyelesaikan wawancara, penulis langsung mulai melakukan eksekusi untuk penulisan naskahnya.

Seperti yang dilihat dalam gambar 3.3, untuk kode foto biasanya dituliskan 'foto1,' 'foto2,' dan 'foto3.' Kode ini kemudian disesuaikan dengan format foto yang akan digunakan penulis, sesuai dengan letak gambarnya. Di data mentah fotonya pun penulis juga menuliskan caption singkat di setiap gambarnya. Ada hal penting yang perlu diperhatikan juga ketika menulis artikel, yaitu identitas penulisnya. Untuk jurnalis magang seperti penulis, cukup menuliskan inisial nama di akhir naskah 'Cil.' Setiap naskah yang penulis garap, akan terlihat inisial tersebut pada berita yang dirilis.

Selama berada di tahap ini, penulis mengalami beberapa kendala secara teknis. Misalnya seperti koneksi internet di rumah maupun di kantor. Penulis mengalami kendala ketika mencari artikel rujukan maupun mencari gambar untuk artikel. Saat di kantor, penulis kesulitan dalam mencari gambar karena terdapat salah satu situs untuk mengambil gambar secara gratis yaitu *unsplash* sulit diakses dengan jaringan di kantor. Selain itu, penulis sering mengalami 'time out' atau *html* yang terputus di kantor maupun di rumah. Waktu menulis pun menjadi kendala bagi penulis, karena dalam sehari penulis harus membuat empat artikel. Satu artikel, penulis bisa menghabiskan waktu kurang lebih dua sampai tiga jam. Apalagi, penulis di semester ini juga masih ada beberapa matakuliah yang diikuti. Selain itu, penulis harus menyiapkan waktu untuk melakukan wawancara dan liputan. Sehingga, penulis harus pandai-pandai dalam mengatur waktu. Belum lagi, jika ada kondisi yang tidak diinginkan, mengganggu proses pengerjaan. Misalnya, sakit, urusan mendadak, dan lainnya.

Pada tahap ini penulis juga sempat menghadapi kesulitan dalam menulis artikel. Penulis cukup kesulitan dalam menggarap berita berbahasa inggris. Terlebih, penulis selalu menyadur berita dari luar negeri untuk berita harian. Solusinya, penulis akan mencari berita yang bahasanya lebih mudah dipahami oleh penulis. Penulis juga kerap

menggunakan mesin pengolah bahasa untuk membantu penulis dalam memahami artinya. Akan tetapi, menggunakan mesin pengolah bahasa ini terkadang bukanlah hal yang terbaik, karena seperti yang kita ketahui mesin ini tidak dapat mengolah bahasa dengan tepat. Sehingga, penulis tidak bisa terlalu terpacu dengan alat tersebut. Jika penulis kurang memahami artinya, penulis akan meminta bantuan kepada editor maupun rekan kerja lainnya.

3.3.1.3 Pascaproduksi

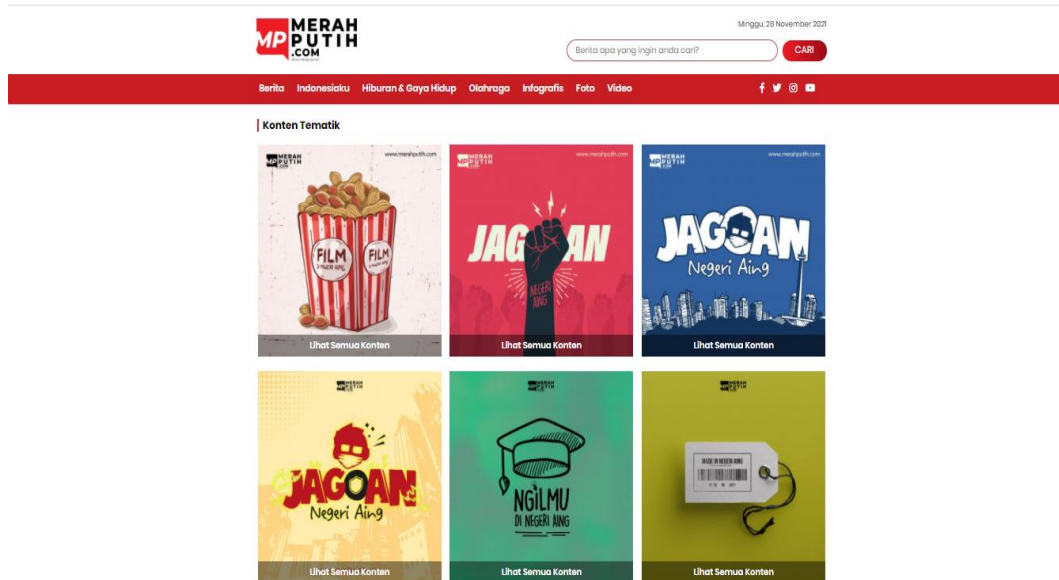
Pada tahap ini, naskah-naskah yang telah penulis buat akan dilakukan pengecekan kembali. Tujuannya untuk mengurangi kesalahan-kesalah seperti *typo*, gambar yang kurang bagus kualitasnya, struktur penulisannya, dan lainnya. Setelah selesai melakukan pengecekan, naskah akan penulis kirim ke editor melalui *email* @kirimberitamerahputih6@gmail.com. Nantinya, akan diambil oleh *editor* yang bertugas di waktu tersebut, entah *editor* Ikhsan Aryo, Ananda Dimas, Dwi Astarini, dan Muchammad Yani.

Namun, para *editor* ini memiliki spesialisasi mereka masing-masing. Misalnya, Dwi Astrarini menyunting tentang Kpop, Ananda Dimas menyunting *Pop Feature* atau *Zodiak*, Ikhsan Aryo menyunting gim, sains, dan artikel tematik, dan Muchammad Yani menyunting kesehatan, kecantikan, dan tips-tips. Jika ada kesalahan yang patut diketahui oleh penulis, *editor* akan mengirimkan kembali artikel tersebut dan meminta untuk direvisi. Setelah memperbaikinya, penulis akan mengirimkan kembali ke *editor* dan di *input* di CMS. Ini adalah web yang menjadi pegangan setiap *editor* sebelum mengunggahnya di situs *Merahputih.com*. Setelah dievaluasi lagi, artikel akan dipublikasikan di situs *Merahputih.com* sesuai waktu yang ditentukan.

Terkadang, di tahap ini artikel milik penulis tidak semuanya diunggah. Hal ini dijelaskan karena topik kuotanya sudah terpenuhi di bulan tersebut, kemudian adanya kesamaan pembahasan yang tidak disengaja dan tidak ada kebaruannya. Namun, dikatakan oleh *editor* juga

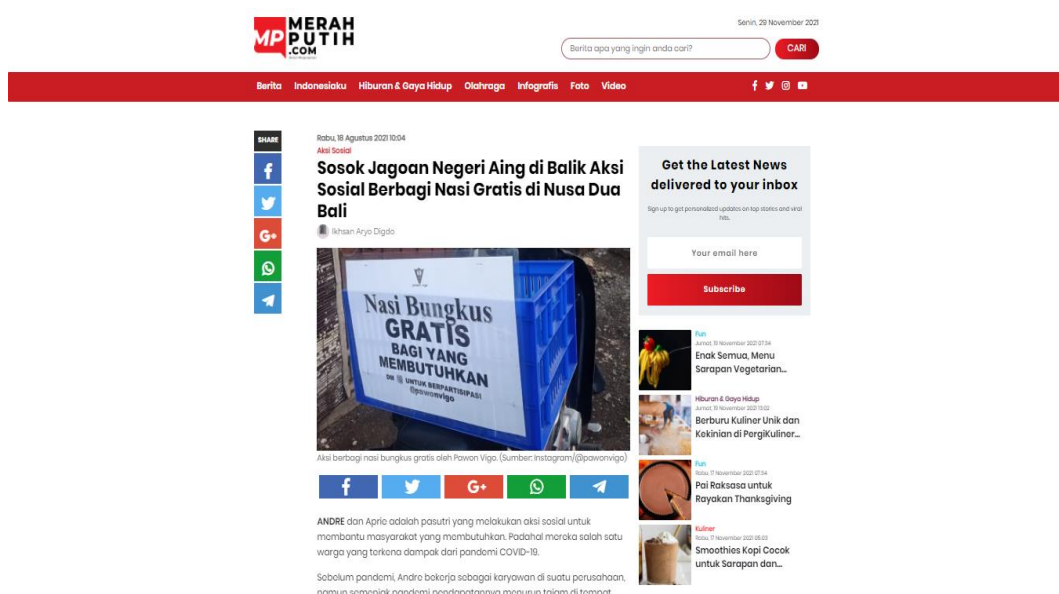
bahwa artikel-artikel yang belum diunggah di bulan tersebut, akan dinaikan di bulan berikutnya, jika kekurangan kuota beritanya.

Gambar 3.4 Tematik



Sumber: Olahan Penulis

Gambar 3.2 Hasil Artikel Tematik Agustus



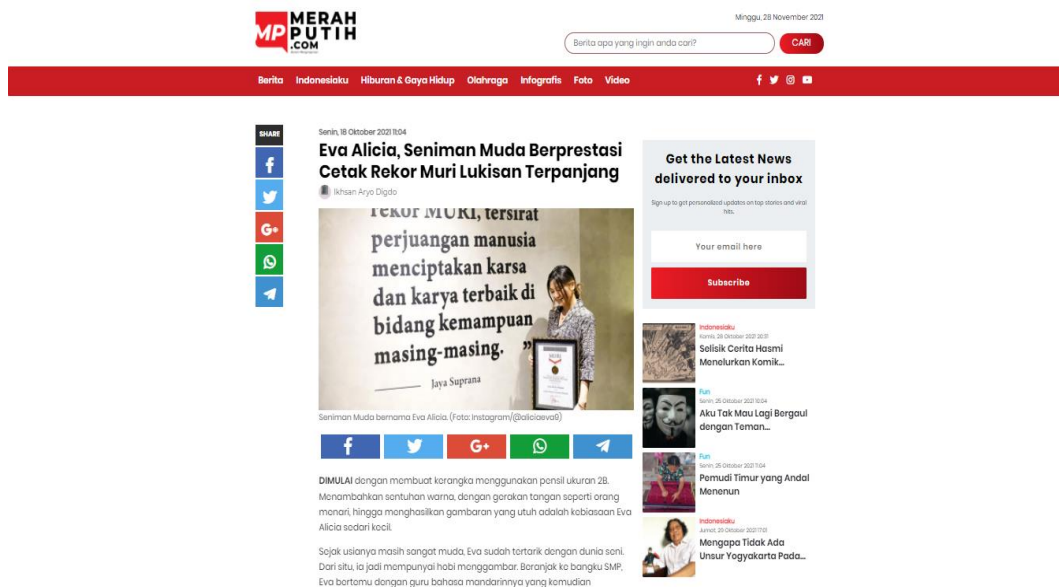
Sumber: Olahan Pribadi

Gambar 3.5 ini menampilkan salah satu artikel tematik yang penulis garap di Agustus. Topik besar yang digunakan pada tematik bulan

tersebut adalah ‘Jagoan Negeri Aing.’ Artikel yang penulis buat yaitu ‘*Sosok Jagoan Negeri Aing di Balik Aksi Sosial Berbagi Nasi Gratis di Nusa Dua Bali.*’ Disini penulis membuat kisah pasutri yang berbagi nasi gratis di kawasan Nusa Dua, meskipun pasangan ini memiliki kesulitan ekonomi. Setiap hari keduanya bekerja sama untuk memasak, membungkus, dan membagikan nasi, ke daerah pelosok yang mengalami kesulitan pangan di tengah pandemi. Tentu sosok seperti ini patut diapresiasi karena memiliki jiwa sosial yang tinggi.

Dalam menulis artikel ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber terkait, melalui telepon. Penulis juga melakukan observasi menggunakan media sosial mereka @pawonvigo. Nyatanya, artikel yang penulis garap ini menjadi salah satu artikel yang banyak dilihat audiens. Artikel ini berhasil masuk ke dalam ‘Top 15 Tematik Agustus 2021’ di Merahputih.com, dengan menduduki urutan ke-6. Selain itu di bulan yang sama, artikel lain milik penulis yang masuk daftar adalah ‘*Indra Rudiansyah, Mahasiswa Negeri Aing di Balik Vaksin Astrazeneca,*’ di posisi ke-7.

Gambar 3.3 Hasil Artikel Tematik Oktober

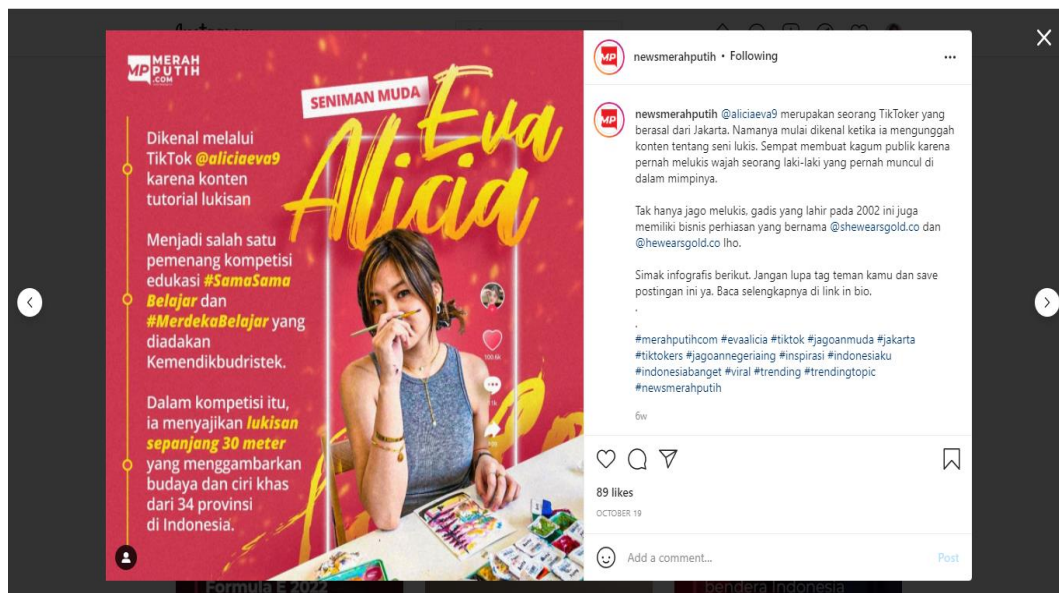


Sumber: Olahan Pribadi

Gambar 3.5 ini merupakan salah satu artikel tematik yang penulis garap di Oktober. Topik tematik pada saat itu adalah ‘Pemuda Jagoan di Negeri Aing,’ yakni topik yang akan membahas seputar pemuda hebat. Seperti contoh artikel tersebut, penulis menulis profil Eva Alicia karena saat itu ia berhasil mencetak rekor muri dengan karyanya, yaitu membuat lukisan terpanjang mengenai provinsi yang ada di Indonesia. Selain itu, di usianya yang masih terbilang muda, ia sudah memiliki banyak pencapaian dan juga pandai berbisnis. Sehingga, penulis merasa tepat untuk menulis sosok Eva Alicia ini sebagai pemuda berbakat.

Untuk informasi yang penulis gunakan dalam menulis artikel tersebut, penulis memanfaatkan media sosial Eva sebagai sumbernya. Penulis melakukan observasi mengenai kegiatan kesehariannya sebagai kreator di TikTok, pebisnis, dan kegiatan lainnya. Penulis juga menggunakan akun YouTube pribadinya untuk dituangkan dalam artikel, terkait kisah awal ia mulai melukis, membicarakan bisnisnya, dan prestasi-prestasi yang dimilikinya.

Gambar 3.4 Infografis Instagram



Sumber: Olahan Pribadi

Setelah artikel tematik diunggah di kanal *Merahputih.com*, biasanya akan dibuatkan infografis untuk dipublikasikan di Instagram @newsmerahputih. Tujuannya supaya pengguna Instagram digiring ke situs *Merahputih.com*. Pembuatan infografis ini sendiri tidak dilakukan oleh penulis, melainkan tim kreatif.

Gambar 3.5 Tematik Terbaik

TOP 15 TEMATIK OKTOBER 2021 "PEMUDA JAGOAN NEGERI AING"		
No	Judul Artikel	PV
1	Raju, Pemuda NTT Berprestasi di PON Papua Bermodalkan Uang Pribadi	1,041,924
2	Apa Saja Perbedaan Gundala Versi Klasik Versus Film Joko Anwar?	627,920
3	Lika-Liku Pemuda Tangguh Pekerja Lepas	610,933
4	Body Shaming, Motivasi Terbesar Pemuda Negeri Aing Turunkan Berat Badan	490,165
5	Ketika Pemuda dan Pemudi Negeri Aing Jago Bikin Baper Lawan Jenis	266,328
6	Ekpresi Fesyen Jovi Adhiguna Hunter, Perjuangan Mengetengahkan Isu Gender	255,941
7	Eva Alicia, Seniman Muda Berprestasi Cetak Rekor Muri Lukisan Terpanjang	230,705
8	Aku Tak Mau Lagi Bergaul dengan Teman Bertopeng	209,395
9	Tangguhnya Ibu Muda Penyintas Baby Blues, Bipolar dan Gangguan Kecemasan	184,574
10	Petir, Lari Secepat Angin, dan Bela Diri Jadi Jurus Gundala Lawan Para Musuh	174,112
11	7 Action Figure dan Statue Resmi Gundala Kreasi Dolanan Keren	123,143
12	Menyingkap Misteri Muasal Inspirasi Tokoh Si Buta Dari Gua Hantu	213,216
13	Pemudi Jadi Anggota Mapala, Kenapa Tidak?	200,467
14	Potret Ketangguhan Istri TNI, Jalani Pernikahan Jarak Jauh Jepang-Papua	237,315
15	Starter Pack Pemain E-Sport Paling Standard Biar Gaming Tetap Gahar!	225,813
Total Artikel Oktober		68
Total PV Oktober		7,928,095

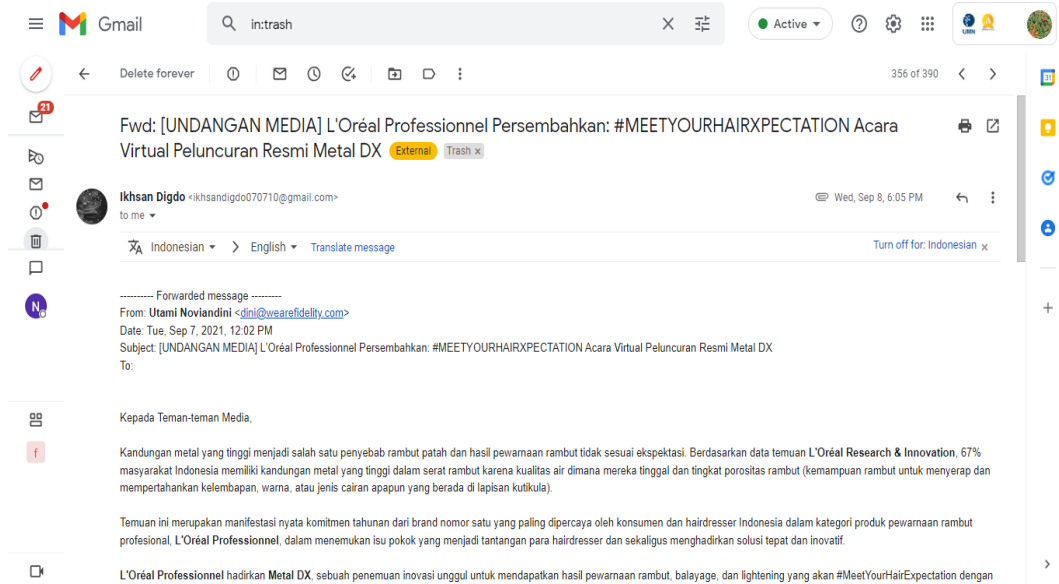
Sumber: Olahan Penulis

Gambar 3.8 ini adalah tabel yang menampilkan artikel terbaik tematik setiap bulannya. Pada tematik Oktober, artikel penulis yang berhasil masuk ke 'Top 15 Tematik Oktober 2021,' adalah 'Eva Alicia, Seniman Muda Berprestasi Cetak rekor Muri Lukisan Terpanjang,' dengan jumlah akumulasi 230,705 PV, 'Pemudi Jadi Anggota Mapala, Kenapa Tidak?,' dengan 200,467 PV, 'Starter Pack Pemain E-Sport Paling Standard Biar Gaming Tetap Gahar!,' dengan 225,813 PV.

Pada bulan sebelumnya pun, terdapat beberapa artikel penulis yang masuk daftar tersebut. Misalnya, pada Agustus terdapat 'Sosok Jagoan Negeri Aing di Balik Aksi Sosial Berbagi Nasi Gratis di Nusa Dua Bali,' 'Indra Rudiansyah, Mahasiswa Negeri Aing di Balik Vaksin Astrazeneca,' dan 'Serial Televisi Jagoan Aing Paling Eksis Era 90-an.' Sementara pada

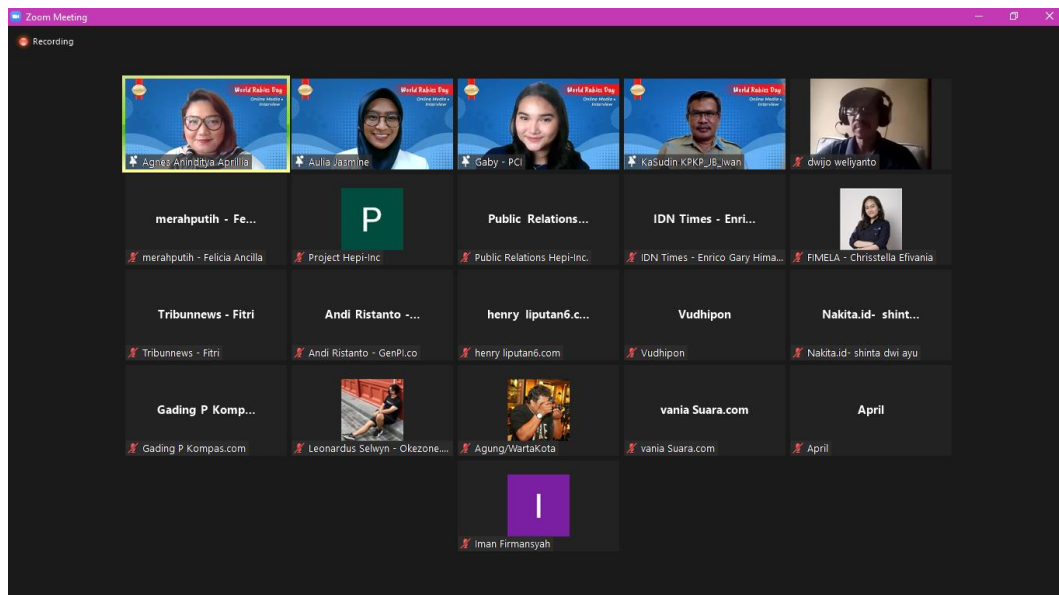
September, terdapat ‘Ketangguhan Kang Sutet Tahan Banting di Negeri Aing.’

Gambar 3.6 Undangan L’Oreal



Sumber: Olahan Pribadi

Gambar 3.7 Liputan Vaksin Rabies



Sumber: Olahan Pribadi

Gambar 3.9 dan 3.10 ini adalah salah satu penugasan yang diberikan oleh editor, yaitu membuat peliputan mengenai perilsan

MetalDX oleh L'Oreal dan liputan terkait Hari Vaksinasi Rabies yang diadakan melalui *virtual zoom*. Penugasan seperti ini biasanya diberikan beberapa hari sebelumnya, karena penulis perlu mengisi data diri untuk menghadiri acara tersebut. Dalam sebulan, penulis tidak selalu mendapatkan liputan. Hal ini dikarenakan belum banyak acara yang dilaksanakan di masa PPKM, dan juga berbagi waktu liputan dengan rekan lainnya. Sehingga, mendapatkan peliputan ini menjadi sangat berharga bagi penulis, meskipun masih dilakukan secara *virtual*.

3.4 Kendala dan Solusi

Dalam menjalankan praktik kerja magang di Merahputih.com, penulis mendapati beberapa kendala. Kendala yang penulis hadapi ini didapati ketika bekerja dari rumah maupun dari kantor. Kendala-kendala yang terjadi ini seperti,

1. Jaringan internet yang kurang baik di rumah maupun di kantor, sehingga membuat kesulitan dalam mengakses sumber-sumber yang dibutuhkan ketika menulis berita, maupun mencari gambar di Internet. Namun, hal seperti ini lebih sering terjadi di kantor, kemungkinan karena penggunaannya yang banyak. Solusinya adalah sebelum ke kantor biasanya penulis menyelesaikan beberapa artikel dahulu di rumah di malam hari, dan mengumpulkan gambar-gambar yang akan digunakan. Sehingga ketika di kantor hanya perlu mengumpulkan, dan melanjutkan artikel yang belum selesai. Dengan begitu artikel dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
2. Setiap hari rabu, desk *feature* selalu mengadakan rapat 'Rabu.' Rapat rutin ini dilaksanakan untuk membahas mengenai topik tematik. Hal yang menjadi kendala dalam rapat ini adalah waktu rapat yang tidak tepat waktu, lantaran beberapa peserta yang terlambat bergabung. Rapat rabuan ini dimulai pukul 14.30 melalui *zoom meeting*, karena sebagian reporter bekerja dari rumah dan dari kantor. Solusinya adalah bagi reporter yang merasa akan telat bergabung dalam rapat, bisa mengkonfirmasi terlebih dahulu beberapa jam sebelumnya. Lalu, para peserta rapat setuju untuk memajukan waktu rapat menjadi 13.30, supaya tidak terlalu sore untuk memulai karena waktunya yang kurang.

3. Kesulitan dalam mencari narasumber untuk penugasan tematik. Dalam penulisan tematik diperlukan setidaknya menggunakan satu narasumber untuk tulisannya. Namun, penulis terkadang kesulitan menggapai narasumbernya, meskipun telah menyiapkan beberapa nama. Sehingga, penulis mengalami keterlambatan dalam pengumpulan artikel, lantaran waktu pembuatannya yang terbatas. Oleh karena itu, penulis selalu melaporkan hambatan yang dialami penulis kepada redaktur tematik, dan terkadang penulis telah menyiapkan ide cadangan.